



JAMIN KEAMANAN WISATAWAN DAN PELAKU USAHA

Pengawasan Protokol Kesehatan Dilakukan Acak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan pengawasan protokol kesehatan secara acak di tempat-tempat wisata. Upaya tersebut guna menjamin keamanan bagi wisatawan maupun pelaku usaha selama libur lebaran tahun ini.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan meski laju penambahan Covid-19 harian di Kota Yogya dalam beberapa hari tidak ditemukan namun masyarakat harus tetap waspada. "Sampai akhir pekan kami lakukan pengawasan secara random. Terutama di usaha jasa pariwisata dan sub sektor ekonomi kreatif. Protokol kesehatan harus tetap ditegakkan meski kunjungan meningkat," jelasnya, Jumat

(6/5).

Salah satu bentuk pengawasan tersebut ialah pengelolaan destinasi wisata mampu mengawasi jumlah pengunjung yang masuk areanya. Jika kapasitasnya sudah penuh, maka loket harus ditutup sementara guna menghindari penumpukan wisatawan di dalam area wisata. Loket dapat dibuka kembali jika kepadatan wisatawan sudah terurai. Dengan begitu potensi kerumunan yang be-

sar bisa dihindari.

Kendati demikian, kawasan wisata terbuka yang tidak terdapat loket khusus memang sulit untuk diawasi. Hal ini karena pengunjung bisa masuk dari berbagai lini dan kepadatan tidak bisa terhindarkan. Untuk itu pihaknya bersama organisasi perangkat daerah lain akan terus mengimbuu wisatawan agar mampu menjaga protokol kesehatan. "Kami semua ingin menjamin wisatawan dan pelaku usaha tetap aman dan sehat. Sehingga dibutuhkan kerja sama semua pihak agar jangan abaikan protokol kesehatan," imbuhnya.

Di samping itu, petugas dari Dinas Kesehatan juga

tetap konsisten melakukan skrining Covid-19 bagi pengunjung Malioboro. Bahkan layanan vaksinasi juga diberikan di kawasan Abu Bakar Ali bagi pengunjung yang belum divaksin.

Wahyu mengatakan, libur lebaran tahun ini menjadi momentum pemulihan pariwisata di Kota Yogya. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan diharapkan menjadi berkah bagi pelaku wisata setelah selama dua tahun lebih terjadi pembatasan perjalanan. Akan tetapi pariwisata yang aman dan sehat harus dapat diwujudkan agar lonjakan kasus Covid-19 setelah libur panjang tidak kembali terjadi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005